

GLOSARIUM

ISTILAH KENELAYANAN DI JAWA TENGAH



Balai Bahasa Jawa Tengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2017

GLOSARIUM

ISTILAH KENELAYANAN DI JAWA TENGAH

Tim Penyusun:

Enita Istriwati

Endro Nugroho Wasono Aji

Agus Sudono



Balai Bahasa Jawa Tengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2017

ISTILAH KENELAYANAN DI JAWA TENGAH

©2017 Balai Bahasa Jawa Tengah

ISBN 978-602-5057-47-2

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Penanggung jawab:

Kepala Balai Bahasa Jawa Tengah

Penyusun:

Enita Istriwati

Endro Nugroho Wasono Ajie

Agus Sudono

Penyunting:

Poetri Mardiana Sasti

Cetakan pertama: 2017

xii + 97 hlm., 14,5 x 21 cm.

Diterbitkan oleh:

Balai Bahasa Jawa Tengah

Jalan Elang Raya 1, Mangunharjo, Tembalang, Semarang

Jawa Tengah 50272

Pos-el: info@balaibahasajateng.web.id

Dilarang mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA

JAWA TENGAH

Dalam Permendikbud Nomor 21 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan tegas dinyatakan bahwa Balai Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di wilayah kerjanya. Hal itu berarti bahwa Balai Bahasa Jawa Tengah mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Jawa Tengah. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Bahasa, termasuk Balai Bahasa Jawa Tengah, menyelenggarakan fungsi (a) pengkajian bahasa dan sastra; (b) pemetaan bahasa dan sastra; (c) pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia; (d) fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra; (e) pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan; dan (f) pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan.

Sebagaimana diketahui bahwa sekarang ini pemerintah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) sedang menggalakkan program literasi yang beberapa ketentuannya dituangkan dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015. Program literasi ialah program yang dirancang untuk meningkatkan kecerdasan anak-anak bangsa (Indonesia) dalam kerangka menghadapi masa depan. Dalam hubungan ini, kesuksesan program literasi memerlukan dukungan dan peranan banyak pihak, salah satu di antaranya yang penting ialah dukungan dan peranan bahasa dan sastra. Hal demikian berarti bahwa – dalam upaya menyukseskan

program literasi—Balai Bahasa yang menyelenggarakan fungsi sebagaimana disebutkan di atas dituntut untuk memberikan dukungan dan peranan sepenuhnya.

Dukungan dan peranan yang dapat diberikan oleh Balai Bahasa Jawa Tengah pada tahun ini (2017) di antaranya ialah penerbitan dan penyebarluasan bahan-bahan bacaan yang berupa buku-buku kebahasaan dan kesastraan. Buku-buku itu tidak hanya berupa karya ilmiah hasil penelitian dan/atau pengembangan (kamus, ensiklopedia, lembar informasi, dan sejenisnya), tetapi juga berupa karya-karya kreatif seperti puisi, cerpen, cerita anak, dan sejenisnya, baik yang disusun oleh tenaga peneliti dan pengkaji Balai Bahasa Jawa Tengah maupun oleh para ahli dan praktisi (sastrawan) di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Hal itu dilakukan tidak lain sebagai realisasi program pembinaan dan/atau pemasyarakatan kebahasaan dan kesastraan kepada para pengguna bahasa dan apresiator sastra, terutama kepada anak-anak, remaja, dan generasi muda.

Buku berjudul “Glosarium Istilah Kenelayanan di Jawa Tengah” ini tidak lain juga dimaksudkan sebagai upaya mendukung program peningkatan kecerdasan anak-anak bangsa sebagaimana dimaksudkan di atas. Buku ini memuat 424 istilah kenelayanan di Jawa Tengah yang ditulis oleh Enita Istriwati, Endro Nugroho Wasono Ajie, dan Agus Sudono. Diharapkan buku ini menjadi pemantik dan sekaligus penyulut api kreatif pembaca, terutama anak-anak, remaja, dan generasi muda.

Dengan terbitnya buku ini, Balai Bahasa Jawa Tengah menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada para penulis, penyunting, pengelola, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam menghantarkan buku ini ke hadapan pembaca. Selamat membaca dan salam kreatif.

Semarang, Oktober 2017

Dr. Tirta Suwondo, M.Hum.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Pencipta yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan istilah kenelayanan ini dapat diselesaikan sesuai rencana.

Ketertarikan terhadap topik ini karena penyusun menemukan banyaknya penggunaan istilah kenelayanan di wilayah pantura Jawa Tengah. Istilah-istilah yang digunakan para nelayan tersebut memiliki perbedaan dengan istilah yang digunakan masyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu, demi pelestarian dan perlindungan istilah kenelayanan di Jawa Tengah tersebut penyusun berusaha mendata istilah kenelayanan di wilayah Jawa Tengah.

Penyusun berharap “Glosarium Istilah Kenelayanan di Jawa Tengah” ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi para mahasiswa dan peneliti. Penulis juga berharap agar hasil penyusunan ini berdampak positif pada penggunaan istilah kenelayanan di Jawa Tengah.

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah turut serta membantu selesainya buku ini.

1. Dr. Tirto Suwondo, M.Hum., selaku Kepala Balai Bahasa Jawa Tengah.
2. Prof. Dr. Mudjahirin Thohir, M.A., selaku Konsultan.
3. Rekan-rekan Balai Bahasa Jawa Tengah.

Komentar atau saran dari pembaca sangat bermanfaat untuk
perbaikan hasil penyusunan ini.

Semarang, 1 Oktober 2017,
**Tim Penyusun Glosarium Istilah
Kenelayanan di Jawa Tengah
Balai Bahasa Jawa Tengah**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
KEPALA BALAI BAHASA JAWA TENGAH	iii
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
SEKILAS TENTANG ISTILAH KENELAYANAN DI JAWA TENGAH.....	ix
A	1
B.....	4
C.....	9
D	13
E.....	15
G	16
H.....	21
I.....	22
J.....	23
K.....	32
L.....	39
M.....	45

N.....	53
O.....	78
P.....	79
R.....	85
S.....	86
T.....	88
U.....	93
W.....	95
DAFTAR PUSATAKA.....	97

SEKILAS TENTANG ISTILAH KENELAYANAN DI JAWA TENGAH

Latar belakang

Nelayan Jawa Tengah tersebar di daerah pesisir Pantai Utara Jawa Tengah (Pantura) dan pesisir Pantai Selatan Jawa Tengah. Wilayah Pantai Utara Jawa Tengah meliputi Brebes, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Batang, Kendal, Demak, Jepara, Pati, dan Rembang. Sementara itu, wilayah Pantai Selatan Jawa Tengah meliputi Wonogiri, Purworejo, Kebumen, dan Cilacap.

Nelayan-nelayan di Jawa Tengah memiliki berbagai macam istilah khusus bidang kenelayanan yang mereka gunakan dalam berkomunikasi sehari-hari. Istilah-istilah kenelayanan yang digunakan di satu daerah mungkin berbeda dengan daerah lainnya. Keberagaman tersebut tentu dapat menambah perbendaharaan istilah-istilah kenelayanan yang dimiliki oleh masyarakat di Jawa Tengah.

Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini tidak dipungkiri berdampak pada berbagai bidang kehidupan nelayan. Salah satu dampak positif dari perkembangan teknologi ialah munculnya istilah-istilah baru di bidang kenelayanan. Hal tersebut menyebabkan bertambahnya kosakata baru yang digunakan oleh masyarakat di daerah pesisir. Sementara itu,

perkembangan teknologi juga membawa dampak negatif dalam kehidupan nelayan. Salah satu dampak negatif yang muncul sebagai akibat dari perkembangan teknologi ialah banyak istilah-istilah kenelayanan tradisional yang sudah tidak dikenal nelayan usia muda.

Berkaitan dengan beberapa alasan tersebut, Balai Bahasa Jawa Tengah melaksanakan program penyusunan Istilah Kenelayanan di Jawa Tengah. Kegiatan penyusunan ini dimaksudkan untuk memerikan bagaimanakah penggunaan istilah kenelayanan di Jawa Tengah.

Penyusunan Istilah-Istilah Kenelayanan di Jawa Tengah ini dilakukan secara bertahap. Penyusunan Istilah Kenelayanan di Jawa Tengah Tahap I meliputi daerah pesisir Pantai Utara Jawa Tengah Bagian Timur, yaitu wilayah Kendal, Demak, Jepara, Pati, dan Rembang. Sementara itu, Penyusunan Istilah Kenelayanan di Jawa Tengah Tahap II meliputi daerah pesisir Pantai Utara Jawa Tengah Bagian Barat, yaitu Batang, Pekalongan, Pemalang, Tegal, dan Brebes.

Tahap awal penyusunan istilah kenelayanan dilakukan di Kabupaten Rembang. Pemilihan Kabupaten Rembang sebagai lokasi pengambilan data karena Kabupaten Rembang memiliki pelabuhan yang cukup besar sehingga jumlah nelayan yang terdapat di wilayah tersebut diperkirakan cukup besar pula.

Tujuan Penyusunan

Glosarium Istilah Kenelayanan di Jawa Tengah disusun untuk mendokumentasikan istilah-istilah kenelayanan yang ada di Jawa Tengah, khususnya di Kabupaten Rembang. Istilah kenelayanan ini sebenarnya pernah diteliti Prof. Dr. B. Karno Eko Wardono dan kawan-kawan. Oleh sebab itu, hasil penelitian tersebut dijadikan acuan dalam pengumpulan

istilah-istilah kenelayanan yang ada di Jawa Tengah. Istilah-istilah kenelayanan yang sudah terkumpul tersebut kemudian dicarikan makna yang sesuai dan ditambahkan pelafalan atau cara pengucapannya. Selanjutnya, istilah tersebut disusun berdasarkan urutan alfabetis.

Sumber Data

Sumber data dalam penyusunan ini adalah bahasa yang digunakan oleh para nelayan di Kabupaten Rembang. Adapun, data berupa istilah-istilah kenelayanan yang digunakan di Kabupaten Rembang. Data istilah kenelayanan ini diperoleh melalui wawancara dengan nelayan di Kelurahan Tasik Agung dan Tanjungsari, Kabupaten Rembang.

A

adhang-adhang [adhay-adhay]	mencari anak udang (rebon)
as [as]	penyambung baling-baling
alang-alang [alay-alay]	meminta-minta ikan; orang yang meminta ikan kepada nelayan; meminta hasil ikan pada nelayan; meminta ikan (setelah nelayan kembali dari laut)
alas [alas]	tali kicak
along-along [aloy-aloy]	musim banyak ikan
alu [alu]	alat untuk menumbuk terasi

ambat/nyambat [ambat/ñambat]	menarik jaring dengan tangan
andhem [andhəm]	batu yang diberi tali sebagai pemberat jaring agar ketika ditebarkan di laut tidak berpindah tempat
angkle [aŋklə]	lampu; alat untuk menangkap ikan
anjer [anjər]	pekimpung jaring
anjir/tenger/umbal [anjɪr/ təŋər/umbal]	penanda jaring yang terbuat dari dobos, kain, pelampung, tanda jaring disebar
anjir/umbel [anjir/umbəl]	tanda jaring disebar
aser [asər]	memberi isyarat kepada perahu lain

asrok/kasok [asrɔ̌ʔ/kasɔ̌ʔ]	menepikan perahu; menaikkan perahu ke daratan; menaikkan perahu ke darat (menaikkan dan merapikan perahu ke darat)
atrèt [atrɛt]	mundur
awakan [awaʔan]	badan kapal
awel [awəl]	baling-baling pada mesin kapal

B

baduk peci [badU ^ʔ pəci]	orang jelek
baling [balɪŋ]	pulang
baloh/pelampung [balɔh/ pələmpUŋ]	alat untuk membantu jaring agar tidak tenggelam; pelampung pada jala
balok [balɔk]	alat kapal yang terletak di dekat kursin berfungsi sebagai penegak kapal
bambung [bambUŋ]	tempat coban

ban bekas [ban bəkəs]	ban bekas yang diikat menempel di pinggir kapal untuk mencegah kapal berbenturan dengan kapal lainnya
bandhéga [bandhegə]	anak buah kapal (abk)
bangi [banji]	umpan untuk memancing ikan
bantholan [bantholan]	penyangkut di dasar laut
barat [barat]	musim ikan sepi; musim sepi ikan
baraté najak [barate najaʔ]	ada badai, angin kencang
baréan [bareyan]	membuat jaring; senar besar 4 milli
barèh [barɛh]	benang; jaring untuk teri; tali jaring yang diberi apung-apung

barit [barIt]	menata pukat
baskèt/boks [basket/ bɔks]	tempat ikan/udang dari plastik yang memuat 60 kg berbentuk segi empat digunakan di kapal; tempat ikan yang digunakan sebagai alat takaran dalam menimbang
belah ngarep [bəlah ŋarəp]	karyawan yang bertugas di depan
bèlok ngantèn/gardan [bəlɔʔ ŋantɛn /gardan]	alat untuk menggulung tali
bèsèk/rèyèng [bɛsɛk/ rɛyɛŋ]	tempat ikan pindang besar
bin/pancing/jaring [bin/ panɕŋ/jarŋ]	alat untuk menangkap ikan dukang, cacing laut

blangarep [blaŋarəp]	tukang antar
blung/kepīs [bluŋ/kəpɪs]	tempat menampung ikan hasil tangkapan atau hasil memancing dari plastik berbentuk silinder
blungkar/pilih-pilih [bluŋkar/pilɪh-pilɪh]	proses pemilihan ikan yang didapat
bobo/pèjer [bɔbɔ/pɛjər]	jaring untuk menangkap rajungan dan kepiting
bojong/tombong [bɔjɔŋ/ tɔmbɔŋ]	keranjang

bongkar [boŋkar]	mengambil ikan dari dek; mengangkat ikan dari lubang lalu dibawa keluar; pemilihan ikan yang baik (mengambil atau mengangkat ikan yang telah dipilih dari dek kapal atau penyimpanan di kapal)
brèngkès/brèngkèsan [brɛŋkɛs/brɛŋkɛsan]	jenis olahan ikan dengan dipepes
bubu [bubu]	alat untuk mencari ikan di laut yang terbuat dari bambu dan ditancapkan di laut atau alat untuk menarik perhatian ikan
bukungan [bukunŋan]	bagian belakang perahu

C

caci [caci]	alat untuk menggantal (kicak)
cangkrik/kicak [caŋkrIk/ kicak]	perahu tempel
cantrang/batek [cantranj/ batək]	alat yang digunakan untuk menangkap ikan, biasanya pada perahu garden
capluk/rumahan/percilan [caplUk/rumahan/ pərcilan]	orang yang menjual ikan di tempat pelelangan ikan
cèkèr [cɛkɛr]	alat yang berfungsi untuk mencari jaring
cendak [cəndak]	alat berupa lampu untuk menarik perhatian ikan

cengkah [cəŋkah]

membelokkan arah
perahu ke kiri

coban/dhaplangan/
bu [coban/dhaplangan/
bu]

alat untuk membuat
jaring; alat untuk
memasukkan senar
dalam membuat jaring;
alat perbaikan jaring;
alat untuk memperbaiki
jaring; tempat tali; alat
penyukit jaring; alat
untuk menggulung
tali; alat untuk merajut
jaring; alat untuk
menggulung

	senar (alat yang digunakan sebagai tempat menggulung tali, mungkin juga senar, sekaligus digunakan untuk memperbaiki jaring dengan cara menyukitkan)
codhak [codhaʔ]	ulat laut, bentuknya panjang seperti buaya, panjang sekitar 1 meter dan dipancing dengan menggunakan senar (kala), tidak menggunakan kail
conthang [conthay]	alat untuk memisahkan anak bandeng

cukrik [cukrIk]

kapal kecil dengan tenaga mesin untuk mencari ikan; kapal kecil; perahu dengan ujung lancip; perahu kecil seperti lesung biasanya di kanan kirinya terdapat cardik; sejenis perahu dengan ujung lancip

D

daut [dhaUt]	menarik jaring
delikan [dəliʔan]	penyangga rantai perahu
dèmpèl [dɛmpɛl]	sejenis ikan teri kecil/medan yang diolah dengan telur dan digoreng
dèrèk [dɛrɛʔ]	alat untuk menaikkan ikan ke atas kapal
dhapukan [dhapuʔan]	bagian belakang perahu; bagian ekor perahu
dhédhé [dhedhe]	Berjemur
diukoni/dikithengi [diukɔni/dikithəŋi]	jaring yang tersangkut di dasar diperbaiki

dogol/pèjer/puket [dɔgɔl/ pɛjɛr/pukət]	korsin mini, alat dogol yang rapat, jenis jaring untuk mencari teri nasi; jaring teri nasi; alat untuk menangkap teri nasi; jaring besar; mencari ikan teri; alat untuk menangkap ikan teri
domplèng [domplɛŋ]	mesin kapal 16 bk untuk memutar dinamo
duwuran [duwuran]	bagian atas jaring teri nasi; tempat ikan; perut jaring

E

égol [egɔl]

kemudi diarahkan ke
kanan, mengarahkan
kemudi ke kiri

èmbèr [ɛmbɛr]

alat untuk menguras air
yang masuk ke dalam
perahu

empar/pirik [əmpar/pirɪʔ]

ikan yang kecil

G

gadhing [gadhIn]

bagian dalam perahu yang berupa sekat-sekat untuk menempelkan papan agar perahu menjadi kuat

gait/nyait [gaIt/ñait]

mengeluarkan air yang ada di dalam kapal

galaksi [galaksi]

mencari ikan dengan bantuan lampu; lampu

galur [galUr]

alat untuk mempermudah menaikkan perahu; alat untuk menjalankan kapal yang berada di daratan; balok landasan perahu; ganjal perahu

ganco [ganco]	alat untuk menaikkan es batu di tempat penampung ikan
garbok [garboʔ]	persneling
gardan [gardan]	sejenis kapal besar
gasang [gasanj]	memasang bubu; mencari rajungan
gedhok [gədhɔk]	bagian pinggir perahu
geladak [gəladak]	salah satu bagian dari kapal sebagai tempat istirahat; alas perahu yang biasa digunakan untuk tempat menyimpan
gèr [gɛr]	berhenti
gerèh [gərəh]	ikan kering/ikan asin
gerit [gərIt]	belok ke kanan

gilingan ès/selèp [giliyan ɛs/sələɛp]	alat untuk menghaluskan es yang digunakan di dalam perahu
gladhagan [gladhagan]	lantai perahu yang terbuat dari papan; jok perahu
gobèt/ papakan [gobɛt/ papaʼan]	bagian ekor perahu
godang [goday]	tempat menyimpan alat- alat nelayan
gogol [gɔgɔl]	mencari ikan dengan tangan; mencari ikan dengan tangan kosong

golak [golaʔ]	sayap kanan dan kiri perahu; bibir perahu; pinggiran perahu; samping kanan dan kiri; bambu yang berada di kanan dan kiri perahu
gombangan/ses [gombayan/səs]	alat untuk menghitung udang
gondasi [gondasi]	penopang mesin
guluran/rentak [guluran/ rəntak]	sebutan untuk ombak besar; gejala musim hujan
gumbeng [gumbəŋ]	Jerigen
gundhi [gundhi]	alat untuk menarik jaring; pemberat jaring dari timah; timah; pemberat; bandul (pemberat) dari timah; alat pemberat jaring

gundhi kandas
[gundhi kandas]

membuat jaring yang
berada di bawah air

H

holarhop/hulahup/andem [holarhop/hulahup/ andəm]	batu pemberat panjang; penyeimbang panjang
holer [holər]	memancing dengan kapal besar

I

irik/blung [irIk/bluŋ]

salah satu sebutan
untuk tempat ikan

J

jabur [jabUr]	menebar ikan
jaépong/blangsé [jaepɔŋ/ blɔŋse]	stabilisator layar; pembungkus jaring; kain penutup jaring dogol
jagoan [jago ^w an]	hiasan perahu; penghias di ujung perahu; untuk memodifikasi perahu
jajan/nasi bungkus [jajan/ nasi buŋkUs]	bekal yang dibawa di kapal
jajar/sekul bungkuni [jajar/səkUl buŋkuni]	tempat bekal di kapal
jala trol [jalɔ trɔl]	jala yang digunakan untuk mengambil ikan sampai sekecil-kecilnya

jampangan/muku [jampayan/muku]	membetulkan jaring yang rusak
jang lu [jay lu]	kayu di bagian kanan kiri pengapet
jang pat [jay pat]	kayu di bagian kanan dan kiri jang lu
janggolan [jajgolan]	perahu Madura
jangkar [jajkar]	alat yang diturunkan ke dalam air untuk tambatan perahu ketika berlabuh; <i>pathok</i> ; jangkar
jaring [jarIn]	alat untuk mengangkat ikan; alat untuk mencari udang di laut; alat menjaring ikan; alat pada jaring yang tergulung-gulung

jaring cantrang/payang [jarɪŋ cantraŋ/payan]	jaring untuk menangkap ikan petek
jaring gebruk/wedhel [jarɪŋ gəbrʊ ^ʰ /wədʰəl]	jaring untuk menjaring berbagai macam ikan kecil maupun besar
jaring gedég [jarɪŋ gədək]	jaring untuk mencari ikan kembung dan ikan layur
jaring gondrong [jarɪŋ gɔndrɔŋ]	jaring yang ukurannya besar
jaring gondrong/ gandrong [jarɪŋ gɔndrɔŋ/ gandrɔŋ]	jaring untuk cari ikan dan udang yang pelapisnya terbuat dari nilon pecat
jaring ithik [jarɪŋ ithɪk]	jaring untuk menangkap ikan belanak
jaring jajak [jarɪŋ jajak]	jaring untuk menangkap ikan kembung

jaring jala [jarIŋ jɔlɔ]	jaring yang digunakan pada bulan 1—3
jaring jungan [jarIŋ juŋan]	jaring untuk mencari rajungan (3—3,5 inci)
jaring kakap [jarIŋ kakap]	jaring untuk menangkap ikan kakap
jaring kambang [jarIŋ kamban]	alat pada jaring yang terapung
jaring kecrik [jarIŋ kəcrIk]	jaring untuk menyaring ikan kecil, ikan kodo; ikan blanak kecil
jaring keruk [jarIŋ kərUk]	jaring yang pemberatnya terbuat dari tanah liat yang dibakar
jaring kodo [jarIŋ kɔdhɔ]	jaring untuk mencari ikan kodo (13,8 inci)

jaring korsin [jarIn] korsIn]	jaring yang digunakan pada kapal mini
jaring lowang [jarIn] lowan]	jaring untuk menangkap ikan loang dan ikan bawal
jaring ngarat [jarIn] ngarat]	jaring untuk menangkap ikan di pinggir-pinggir laut, dioperasikan oleh dua orang ditarik sampai pinggir pantai
jaring nilon [jarIn nilon]	jaring yang terbuat dari benang biasa
jaring pangkah [jarIn] pangkah]	jaring untuk ikan kecil- kecil berwarna putih (ikan pengkah ukuran 3,4 inci)

jaring pejer [jarɪŋ pəjər]	jaring untuk menangkap rajungan
jaring prawé [jarɪŋ prawe]	jaring untuk menangkap ikan besar, senar yang diberi pancing di beberapa tempat
jaring rames [jarɪŋ raməs]	jaring untuk mencari ikan gembung, lentring (11,2 inci)
jaring trol [jarɪŋ trɔl]	pukat harimau
jaring urang [jarɪŋ uraŋ]	jaring untuk mencari udang
jaringan [jarɪŋan]	mencari ikan di tepi pantai menggunakan jaring
jegong/petak [jəgɔŋ/ pətəʔ]	rongga perahu; bagian dalam kapal besar

jelarus [jəlarUs]

turun ke laut mencari ikan

jps [jps]

alat yang digunakan untuk mengukur waktu perkiraan akan menangkap ikan (waktu dihitung dari daratan sampai tempat penangkapan ikan)

jukung/gèthèk [jukUŋ/
gɛthɛk]

perahu kuno yang digunakan pada zaman dahulu; perahu kecil panjang tak bermesin; perahu tradisional kecil; perahu kecil tidak bermesin

jukungan [jukUŋan]

jangkar dari bamboo

juragan [juragan]	pemilik perahu; orang yang mempunyai kapal; orang kaya yang mempunyai kapal; juru mudi; nahkoda; orang yang bertugas mengemudikan kapal
juré [jure]	membuat jaring; menjahit jaring
juru arus [juru arUs]	bagian penahan lampu di tengah-tengah karsin; penunjuk arus
juru bidang/juru gidang [juru bidan/ juru gidan]	orang yang bertugas untuk membangunkan para nelayan
juru jégong [juru jegong]	kuli, yang membongkar ikan di dalam lubang kapal

juru masak [juru masak]	orang yang bertugas untuk memasak
juru mesin [juru məsɪn]	orang yang bertugas di bagian mesin
juru mudi/jurangan [juru mudi /juragan]	nahkoda perahu; nahkoda bagian kemudi
juru silem [juru siləm]	juru arus

K

kapal hambat [kapal hambat]

kapal yang digunakan untuk mengantar orang dari darat menuju kapal yang ada di tengah laut

kapal layar [kapal layar]

kapal dengan menggunakan layar

kapal mini [kapal mini]

kapal yang paling besar berkapasitas 25 orang yang digunakan para nelayan mencari ikan dalam waktu 3 hari saja

karangan [karayan]

mencari binatang laut di pantai

karohan [karohan]	tempat untuk menyediakan keperluan kapal
kasak [kasaʔ]	membersihkan bagian bawah kapal; membersihkan perahu; membersihkan kapal
keboncong [kəbɔncɔŋ]	agar ikan tidak lepas
kecak [kəcak]	penyambung pada perahu kecil
kecilan [kəcilan]	anggota nelayan kurang dari 16 tahun
kecrèk/jala/jaring [kəcɾək/jɔlə/jarɪŋ]	jala
kecrik [kəcɾik]	jala; salah satu jenis jaring

kelat [kəlat]	alat untuk menarik layar; tali layar; tali untuk layar
kelat/bahu/panceran [kəlat/bahu/pancəran]	sandaran layar
kelo mrico [kələ mricə]	ikan laut (ikan manyung atau kakap) yang dimasak menggunakan banyak merica (lada)
kembang waru/ pengalang [kəmbaŋ waru/pəŋalaŋ]	tali pengikat ujung dogol
kembar [kəmbar]	pergi ke laut
kemudi [kəemudi]	setir; alat untuk menentukan jalannya kapal; bagian setir; alat untuk menentukan arah kapal atau perahu

kemudi kipas [kəmədi kipas]	setir perahu yang berbentuk segi empat
kentheng [kənthəŋ]	bekerja serius, bekerja secara sungguh- sungguh
kenthès [kənthəs]	mengeraskan mesin
kenthi [kənthi]	tempat/wadah nener/ anak ikan bandeng
kepathol/kebanthol [kəpathɔl/kəbanthɔl]	tersangkut jaring
kepīs [kəpɪs]	tempat ikan; tempat ikan hasil <i>ngecrik</i> ; tempat ikan hasil memancing; tempat ikan hasil pancingan
kerak [kərak]	penyimpang perahu kecil
keras [kəras]	mesin

kicak/kicaki [kicak/
kicaki]

istilah untuk perahu
tempel; istilah untuk
alat pengganjal;
keseimbangan perahu
kecil; cadik; alat
imbangan kapal; kayu
yang ada di kanan dan
kiri perahu berfungsi
sebagai penyeimbang

kisik/sanggan [kisik/
sanggan]

tempat layar; tiyang
untuk menyangga layar

kitengan/muku [kitəŋan/
muku]

benang

kitheng [kithəŋ]

memperbaiki perahu;
memperbaiki jaring

klop [klɔp]	sejenis lampu di kapal (ketika badai) tetapi lebih terang
klop/mercu suar [klɔp/ mercu su ^w ar]	lampu karang
kocèk [kɔcɛʔ]	mengupas rajungan
konthing [konthiŋ]	perahu besar
korak/èmbèr [kɔrak/ ɛmbɛr]	ember dari kayu untuk menguras air yang masuk ke perahu
korangan [korɔŋan]	mencari hewan laut di pantai
koyah [koyah]	kemudi diarahkan ke kiri; mengarahkan kemudi ke kiri

krècèk teripang [krɛcɛʔ təripaŋ]	teripang yang dibuat menjadi rambak
krepus [krəpʊs]	pelindung muka
kret/plastik [krət/plastik]	bahan pembuat jaring
krikIt/jaring [krikIt/jarIŋ]	jaring
kuku macan [kuku macan]	alat untuk mengatur garden
kuloh [kulɔh]	tanda jaring disebar
kumpal-kumpal/baloh [kumpalkumpal/balɔh]	alat pelampung jaring
kursèn mini [kursɛn mini]	sejenis kapal berukuran kecil
kursen/kapal besar [kursən/kapal bəsar]	perahu besar
kursin [kʊrsin]	alat untuk mencari ikan pada malam hari

L

labuh [labUh]	menambatkan perahu; istirahat di tengah laut
lagaran/mluncur/mantuk [lagaran/mluncUr/ mantUʔ]	perjalanan pulang
laip/paceklik [laip/ pacəklIk]	musim sepi ikan
lambir [lambIr]	ujung jaring
lambongan/lumbungan/ alang-alang [lambɔŋan/ lumbuŋan/aləŋ-aləŋ]	saat udang dan ikan melimpah
lampu bangjo/galaksi [lampu baŋjo/galaksi]	lampu penerangan untuk samping kapal
lampu ting [lampu tɪŋ]	lampu pada kapal

lampung/pengalang [lampUŋ/pəŋalɑŋ]	semacam bola plastik untuk mengembangkan cantrang ke dasar laut
landing [landŋ]	jaring yang panjang
laut [laUt]	selesai; istirahat; pulang dari mencari ikan; berhenti; pulang dari mencari ikan di laut
lawa [lawɔ]	tempat untuk mengeringkan ikan (gereh)
layar [layar]	kain yang terpasang pada tiang perahu untuk menadah angin agar perahu melaju

layaran/ngambo [layaran/ŋambo]	apabila nelayan akan pulang; perjalanan pulang; memasang layar
lecèk/ocèk [ləcɛʔ/ ocɛʔ]	mengupas rajungan
lélang [ləlaŋ]	menjual ikan; menawarkan harga ikan; menawarkan ikan di tempat pelelangan ikan

linggi/umpak [liŋgi/
umpak]

hiasan pada bagian
depan perahu; bagian
depan perahu yang
meruncing; baling-
baling perahu; ujung
depan perahu; kepala
kapal; bagian kapal
paling depan; bagian
ujung perahu

lingi [liŋi]

rumput yang dirajut
untuk mencari nener
atau ikan-ikan kecil

lobang/palkah
[lobaŋ/palkah]

bagian kapal yang
digunakan untuk
menampung hasil
tangkapan ikan, dapat
memuat 80 basket;
tempat menyimpan ikan
di kapal

logong/srool [lɔgɔŋ/ srɔɔl]	nama sejenis kapal dengan ujung tumpul; model perahu dari Jawa Timur
lomban [lomban]	acara tradisional nelayan untuk merayakan sedekah laut
lowo [lowɔ]	tempat menjemur ikan; alat penjemur ikan; tempat untuk mengeringkan ikan (tempat menjemur ikan agar kering)
lumbungan/alang- alang [lumbUyan/ alay alay]	saat udang dan ikan melimpah

lumping/lesung

[lumpɪŋ/lesuŋ]

lunas [lunas]

tempat menumbuk

terasi

bagian dasar perahu;

bagian bawah perahu;

kayu bagian tengah

bawah; kayu di bawah

perahu; pondasi kapal

M

makal [makal]

menempelkan perahu yang berlubang dengan kayu

mancing [manclɲ]

mencari ikan yang dilakukan menggunakan alat pancing; mencari ikan; mencari ikan di laut.

manggang [manɣaŋ]

membakar ikan; mengasap ikan

mangut [maŋUt]

jenis masakan berbahan ikan asap yang diberi santan dan bumbu-bumbu tertentu

mantra TPI [mantra TPI]	penanggung jawab tempat pelelangan ikan (TPI)
manukan [manukan]	tubuh kapal
manyung [mañUŋ]	ikan manyung; jenis ikan; biasanya diasap dan dimasak mangut
maring [marIŋ]	mencari udang lembut untuk bahan terasi; mencari anak udang di tepi laut
mbaik [mbaIʔ]	membuat jaring

mbambang [mbamban]	mencari ikan dengan menginap di laut; pergi mencari ikan yang pulangnya tiap seminggu sekali; membiarkan jaring di laut selama dua hari baru diambil; mencari ikan dengan daerah tujuan yang jauh
mbanggèl [mbangɛl]	memancing ikan kacangan
mbantar [mbantar]	mencari ikan yang jauh dari pulau
mbanyu [mbañu]	mengambil air untuk keperluan kapal

mbaris/nyandhik [mbarIs/ñandhlʔ]	membuat tali untuk jaring; membuat jaring baru
mbarit [mbarIt]	persiapan sebelum melempar jala
mbarisi [mbarisi]	membuat tali pengikat jaring bagian atas
mbekuk [mbəkUk]	membelokkan arah perahu ke kanan
mbelah [mbəlah]	berprofesi sebagai nelayan
mbelèk [mbəlɛʔ]	membelah ikan; membedah ikan untuk dikeringkan; membelah ikan untuk dijemur; mengeringkan ikan; menjemur ikan

mboncèt/mbondhèt/ nyamber [mbɔncɛt/ mbɔndhɛt/ñambər]	mencari rebon di tengah laut
mbundhel [mbundhəl]	mata cantrang tidak terbuka
mbusel [mbusəl]	mata cantrang tidak terbuka
mendeng [mɛndəŋ]	alat untuk membuat ikan menjadi asam
menting [məntiŋ]	bagian tepi atas perahu; tepi perahu
mépé [mepe]	mengeringkan ikan; menjemur ikan
mesin masuk angin [məsɪn masʊk ŋin]	bagian belakang mesin; bagian lengkung jangkar
mesin motor [məsɪn mɔtɔr]	alat untuk menjalankan kapal

mindang [mindɑŋ]	menjemur; memasak ikan; merebus ikan
miwèr/mithing [miwɛr/ mithɪŋ]	merapikan bagian bawah jaring; membersihkan dan merapikan jaring
miyang [miyaŋ]	berangkat melaut, melaut, mencari ikan di laut
miyang malam [miyaŋ malam]	mencari ikan di malam hari
miyang malem [miyaŋ maləm]	mencari ikan di malam hari
miyang rina [miyaŋ rinɔ]	mencari udang pada waktu siang hari
miyang siang [miyaŋ siyaŋ]	mencari ikan di siang hari

miyang siang [miyaŋ
siyaŋ]

mlawahi [mlawahi]
montoris/anthonan/
antonan
[mɔntɔrɪs/antɔnan/
antɔnan]

mrawe [mrawə]

mencari ikan di siang
hari

membuat jaring
awak kapal yang
bertugas menangani
berbagai pekerjaan,
misalnya memperbaiki
lampu kapal rusak; awak
kapal yang tugasnya
tidak tetap (awak kapal
yang tugasnya tidak
tetap atau menangani
berbagai pekerjaan,
misalnya memperbaiki
lampu kapal rusak)
memasang pancing
yang banyak dengan
cara ditancapkan

muku/kitheng [muku/
kithəŋ]

mupu/cantrang/pèjer/

kursén [mupu/cantraŋ/

pɛjər/kursen]

menjahit jaring yang
rusak; memperbaiki jala

sejenis jaring

N

nahkoda kapal/juragan [nahkoda kapal/juragan]	kapten kapal
nambang [namban]	menambat perahu agak ke tengah; menaruh perahu agak ke kanan
narik [narɪʔ]	mengambil jaring
ndamar [ndamar]	mencari ikan pada malam; menghidupkan lampu; malam di laut; berangkat mencari ikan pada sore hari dan pulang pada pagi hari
ndaot/nambat [ndaUt/ nambat]	menarik jaring; mengangkat jaring
ndheg [ndhæg]	mengecilkan mesin

ndhèrèk [ndhɛɾɛʔ]	penarik kapal
ndhogol [ndhɔŋɔl]	mencari teri nasi; mencari ikan teri; alat untuk mencari ikan; menangkap teri; mencari ikan di laut dengan menggunakan kapal, tiap kapal empat orang, biasanya hasilnya ikan teri
ndhongok [ndhɔŋɔʔ]	mencari ikan pada waktu siang dengan jaring yang terbuat dari nilon
ndhungu [ndhuŋu]	menurunkan jangkar
ndobol [ndɔbɔl]	berbicara yang tidak ada manfaatnya, omong kosong

nejum/matheti [nəjUm/mathəti]	memotong jaring
nekok [nəkɔʔ]	memasang jaring pada waktu air pasang dan mengambilnya pada saat air surut; mencari ikan di pinggir
nelu [nəlu]	nama hari di laut
nerék [nərəʔ]	mengambil rajungan di bawah
ngahu [ŋahu]	menata jaring
ngalangan prahu [ŋaləŋan prahu]	perahu gelap
ngalit/nggulung [ŋallt/ ŋgulUŋ]	menggulung jaring
ngambang [ŋambəŋ]	mulai mengambil ikan di laut

ngambat [ɲambat]	mengambil jaring; menarik jaring ke perahu; menarik jaring
ngambo [ɲambo]	pasang layar; pulang dari laut; melempar jala ke laut; mendirikan layar perahu; pulang dari mencari ikan; pulang; perjalanan pulang; perahu menepi membentangkan layar pulang; perahu minggir (<i>ngasrak</i>)
ngamping [ɲampɪɲ]	berhenti di pulau karena adanya ombak besar

nganco/ngancul [ɲanco/ ɲancu]	mencari udang di sungai/laut; memasang batang bambu untuk mencari ikan di sungai; mencari udang besar
ngapal [ɲapal]	mencari ikan teri; mencari udang kecil.
ngarot [ɲarot]	menjaring ikan yang dilakukan dengan tenaga manusia, biasanya di pantai
ngasak [ɲasak ⁷]	membersihkan perahu kecil (<i>cukrik</i>)
ngasrak, nyongsop [ɲasrak, ñoŋsop]	perahu terbentur atau tersinggung karang
ngaup [ɲaUp]	berteduh, duduk di tempat yang teduh.

ngayom [ŋayom]	memperbaiki jaring yang rusak
ngebong [ŋəbɔŋ]	memutar alat dogol
ngebyok [ŋəbyɔk]	menurunkan layar dengan cepat
ngedhak [ŋədhak]	memperbaiki kapal rusak
ngedhengkrenḡ [ŋədheŋkrəŋ]	mengawasi
ngedhok [ŋədɦok]	membersihkan kapal (cantrang)
ngedol [ŋədɔl]	nelayan menjual ikan kepada pembeli; menjual hasil tangkapan yang didapat, menjual ikan

ngejok [ɲəjɔk]	mengisikan bahan bakar (solar) pada mesin perahu atau kapal
ngejum, nyucuk [ɲəjum, ñucUk]	merapikan jaring; membuat jaring menjadi rapi
ngenam [ɲənam]	menata ikan; mengemas ikan
ngendhak [ɲəndhaʔ]	menempatkan <i>tendhak</i> (rumah ikan) agar ditempati ikan
ngendhis [ɲəndhis]	memperbaiki jaring yang tersangkut di dasar
ngenthék/ngenthok [ɲənthek/ɲənthok]	mencari udang kecil; mencari anak udang
ngeplès [ɲəplɛs]	menyambungkan tali jala

ngeprès [ɲəprɛs]	cara mengawetkan ikan menggunakan es yang diletakkan di dalam kotak ikan
ngeram [ɲəram]	menata ikan, mengemas ikan
ngerang [ɲəraŋ]	menginap di laut, tidak pulang dari laut
ngerong [ɲərɔŋ]	mencari ikan selama dua malam di laut, menginap di laut
ngeruk [ɲərʊk]	mencari ikan dengan cangkul
ngesol [ɲəsɔl]	menarik tali jangkar dari dasar laut ke atas laut; melepas jangkar dari kapal; menaikkan kapal

ngéthéng [ɲethɛŋ]	memasang jaring di tengah laut
ngethok [ɲəthɔk]	memotong jaring
ngetrol [ɲətrɔl]	mencari ikan dengan jaring ikan yang ditarik oleh dua orang
nggalang [ɲgalanɲ]	membuat perahu baru
nggapah, ngenyèk [ɲgapah, ɲəñɛk]	mengejek
nggardhan [ɲgardhan]	mencari ikan dalam waktu yang lama menggunakan teknologi canggih
nggaruk [ɲgarUk]	mencari bukur di laut

nggedhog [ŋgədʰɔg]	menangkap ikan dengan jalannya perahu menimbulkan suara gedog supaya ikannya menabrak sehingga bisa ditangkap
nggerèh [ŋgərɛh]	mengeringkan ikan; menjemur ikan
nggèrèk [ŋgɛrɛʔ]	membersihkan jaring yang sudah tidak dipakai; mendaur ulang jarring jaring yang sudah rusak (koprak)
nggidhang [ŋgidhɑŋ]	membangunkan orang yang sedang tidur
nggidhang [ŋgidhɑŋ]	mengakhiri pekerjaan, menyelesaikan pekerjaan

nggidhang [ɲgidɑŋ]	menyuruh orang untuk pergi mencari ikan
nggiling [ɲgilɪŋ]	menggulung layar
ngglèdhèk [ɲglɛdhɛk]	mengangkut ikan dengan peledak
nggogo [ɲgɔgɔ]	menangkap ikan dengan tangan kosong
nggogol [ɲgɔgɔl]	mencari ikan pada waktu siang hari
nggosok [ɲgɔsɔʔ]	mencuci kapal, membersihkan kapal
nggramok [ɲgramɔʔ]	makan makanan ringan
nggundul [ɲgundhul]	mencari ikan tiwu di laut
nggurit [ɲgurɪt]	pulang dari mencari ikan; menata jaring

ngiker [ŋikər]	mencari nener dan benur; mencari anak bandeng
ngiklik [ŋiklik]	tertawa terbahak-bahak
ngilokna [ŋilɔ'no]	menimbang ikan, menghitung berat ikan.
ngirit [ŋirit]	memanen hasil tambak
ngirup [ŋirup]	panen udang (bandeng) di tambak; panen bandeng di tambak
ngisi [ŋisi]	membawa es yang digunakan untuk mengawetkan ikan (berlaku bagi kapal)
ngisik [ŋisik]	pergi mencari ikan yang tidak jauh dari daratan
ngithéng [ŋithenŋ]	memperbaiki jaring

ngitik [ŋithlk]	menangkap ikan godu
nglaboh [ŋlabɔh]	menarik tali jangkar dari dasar laut ke atas laut; melepas jangkar
nglangi [ŋlayi]	berenang; bermain air
nglélang [ŋlelay]	menjual ikan hasil panen kepada kongsi (TPI)
nglerepno [ŋləɾɛpnɔ]	memasang jaring di tengah laut
nglondho [ŋɔndhɔ]	mencari rajungan di tengah malam; mencari rajungan malam hari
nglowang [ŋloway]	mencari ikan bawal putih (lowang)
ngluru [ŋluru]	menahan tali, memegang tali

ngocor [ŋɔcɔr]	pulang dari tempat lain
ngolo [ŋɔlɔ]	menuju ke arah depan
ngombor/ nyérok [ŋɔmbɔr/ñerɔk]	menangkap ubur-ubur di laut
ngoro [ŋɔrɔ]	musim ombak besar
ngorsén [ŋorsen]	mencari ikan gembung pada malam hari; mencari ikan pada malam hari dengan <i>korsen</i> (alat tangkap yang memakai lampu)
ngosèk/ bukur [ŋɔsɛk/bukUr]	membersihkan (bukur) dari kotoran
ngothok [ŋɔthɔk]	membuat minuman; mencari ikan menggunakan jaring pukat/ pukat harimau

ngoyok [ŋɔyɔʔ]	menjual hasil tangkapan yang didapat, menjual ikan
ngrames [ŋraməs]	mencari ikan gembung
ngrangsek/ngranjing [ŋraŋsək/ŋranjɪŋ]	kapal mendarat, nelayan pulang
ngricik [ŋricɪk]	mencari ikan menggunakan daun kelapa
ngrikit [ŋrikɪt]	mengeruk ikan, mencari segala jenis ikan
ngringkes [ŋrɪŋkəs]	merakit jaring agar kembali rapi, memperbaiki jaring
ngroyak/ngroyok [ŋrɔyak/ŋrɔyɔk]	mencari ikan di dekat bebatuan; mencari ikan di tepi pantai

nguri [ɲuri]	bagian ekor perahu; serakah (rakus)
ngursin [ɲUrsIn]	mencari ikan di laut pada malam
njala [ɲjɔɔ]	mencari ikan yang dilakukan dengan tenaga manusia dengan alat jala; mencari ikan; mencari ikan di laut
njaring [ɲjarɪɲ]	mencari ikan di laut menggunakan jaring secara manual
njaring/mlawahi [ɲjarɪɲ/mlawahi]	membaut jaring dengan diberi timah
njaro [ɲjaro]	ikan berkumpul, gerombolan ikan ketika malam
njegur [ɲjəɠUr]	menuju ke laut

njuré [njure]	merakit jala secara mandiri; membuat jaring secara mandiri
nricik [nricIk]	mencari udang di sungai
nurut [nurUt]	belok ke arah kanan
nutur [nutUr]	mengambil jaring
nyait [ñait]	mengeluarkan air yang menggenang di kapal; membuang air dari perahu; mengambil air yang ada di kapal; membuang air di dalam kapal

nyambat [ñambat]	ikut melaut untuk dua waktu; memasang jangkar; mengganti posisi orang lain; ikut bergabung; ikut kerja dengan nelayan yang bersifat sementara; memancing di laut
nyamber [ñambər]	mencari udang kecil
nyampat [ñampat]	jaring tersangkut pada perahu; jaring yang ruwet; jaring terkait sesuatu sehingga tidak terurai secara sempurna
nyamrang [ñamraŋ]	mencari ikan untuk umpan ikan yang akan dipancing
nyancang [ñancaŋ]	mengikat perahu

nyandhik [ñandhɪʔ]

menyusun jaring untuk dilempar, sepuluh jaring dijadikan satu.

nyandhik [ñandhɪʔ]

mempersiapkan diri untuk berlayar, mempersiapkan diri untuk melaut, menyambung jaring satu dengan lainnya, menata jaring

nyanger [ñəŋər]

menghidupkan mesin kapal, memanasi mesin kapal

nyantrang [ñantraŋ]	mencari segala jenis ikan; mencari ikan menggunakan perahu berukuran kecil berkapasitas 4 orang; mencari ikan dengan daun kelapa
nyarina [ñarinɔ]	mencari udang pada waktu siang hari
nyathék/ nyupit [ñathek/ñupIt]	menyapit; terkena sentuhan badan rajungan; terkena supit rajungan
nyawung [ñawUŋ]	membuat jaring rajungan; tali tidak langsung masuk ke jaring, tetapi melalui senar terlebih dahulu

nyebor [ñəbər]	menimba air dengan ember; mengisi tambak garam dengan air laut
nyeger [ñəgər]	mencari ikan di karang
nyelak [ñələk]	mengikat kapal, memberhentikan kapal
nyelenger [ñələŋkər]	berangkat kerja; menghidupkan mesin
nyemplung [ñəmplUŋ]	masuk dalam air, meloncat ke dalam air.
nyenar [ñənar]	membuat jaring
nyeplès [ñəplɛs]	menyambung jaring dengan tali
nyerapat [ñərəpat]	mencari udang pada waktu pagi hari

nyérok [ñerɔk]

mencari ubur-ubur;

menangkap ikan

di pinggir pantai

menggunakan seser

nyèsèr [ñɛsɛr]

mencari anak bandeng;

mencari anak udang;

mencari anak ikan

bandeng; mencari

bandeng kecil;

menangkap ikan

bandeng, mencari rebon

nyetat/nyeténgker/

menghidupkan mesin

nylenger

kapal, memanasi mesin

[ñətət/ñətɛŋkər

kapal

/ñlɛŋɛr]

nyilak [ñilak]

gejala musim panas

atau tidak ada angin

nyimbat [ñĩmbat]	ikut perahu orang lain, menumpang perahu orang
nyimpat [ñĩmpat]	ikut menyang
nyodhog [ñĩdʰog]	mendorong perahu ke laut
nyondrik [ñĩndrĩʔ]	mencari udang di pinggir laut
nyonthok [ñĩonthokʔ]	mencari ikan kecil di laut dengan jala, misalnya ikan blanak
nyontrong [ñĩntrɔŋ]	mencari udang
nyorèk [ñĩɔrɛʔ]	mengambil garam di tambak
nyorok [ñĩɔrokʔ]	mencari bandeng kecil (anak ikan)

nyoroti [ñɔɾɔti]	menenggelamkan senter ke dalam laut
nyortir [ñɔrtɪr]	memilih ikan yang baik
nyucuk [ñucUʔ]	menarik jaring agar jaringnya sama panjang; mengumpulkan jaring kemudian dibawa pulang
nyudhuk [ñudhUʔ]	mengumpulkan jaring
nyudu [ñudu]	mencari ikan di antara muara sungai dan laut
nyuket [ñukət]	memperbaiki jala untuk mencari ikan; memperbaiki jaring
nyuloh [ỹulɔh]	mencari anak bandeng pada malam hari; mencari ikan pada malam hari

nyurung [ñurUŋ]

mendorong perahu ke
tepi; menaikkan perahu

O

obor [ɔbɔr]	memasang api di tengah laut
ombak-ombak [ɔmbaʔ – ɔmbaʔ]	musimnya; ombak menggoyang perahu
ombal [ɔmbal]	pelampung
ontang/umbel [ɔntaŋ/umbəl]	benda yang berfungsi untuk memperjelas keberadaan jaring; kitiran jaring; tanda untuk jaring pertama
oréan [ore ^y an]	calon jaring yang dibuat pabrik

P

palkah/petak
[palkah/pətaʔ]

bagian rongga kapal
yang berfungsi sebagai
tempat mendinginkan
ikan

pancang [pancaŋ]

bendera; arah
memutarnya kapal;
ujung jaring

pancing brandil
[panciŋ brandil]

alat untuk memancing;
alat untuk menguji ada
tidaknya ikan; dapat
atau tidak

pancing sénggol

[panɕɪŋ sɛŋgɔɭ]

pancing untuk

menangkap ikan besar

yang berada di dasar

laut; pancing yang tidak

ada umpannya

pancoran [panɕoran]

tempat menaruh tali

kemudi

pandégo [pandegɔ]

pembantu; pembantu

nelayan; awak kapal;

anak buah kapal

pangkon [paŋkɔŋ]

penyangga mesin

payang ampèré

jaring untuk mencari

[payaŋ ampɛrɛ]

ikan agak besar

payang gardan

alat untuk mendapatkan

[payaŋ gardan]

ikan besar

payang memedi

jaring yang lubangnya

[payaŋ mɛmɛdi]

jarang tapi bisa untuk

mencari ikan teri

payang waring [payaŋ wariŋ]	jaring khusus untuk mencari ikan teri
payang/cantrang [payaŋ/cantraŋ]	jaring untuk menangkap ikan (khususnya perahu cantrang)
pégo/ngrikit/ bundher [pego/ ŋrikIt/bundhər]	jaring nilon
pelampung [pələmpUŋ]	tengkulak ikan yang berada di tengah laut
pengapet [pəŋapət]	kayu di bagian kanan kiri lunas
pengapit [pəŋapIt]	alas perahu
pengarang [pəŋaraŋ]	sarang; jaring untuk ikan tongkol

penggiling [pəŋgiling]	alat penggulung layar; penggulung layar
peniket/kret [pənikət/krət]	senar besar untuk membuat jaring
peninget/dhapuran [pəniŋət/dhapuran]	sandaran kemudi; untuk kekuatan setir (sandaran yang berfungsi untuk memperkuat kemudi)
penjarang/ penyarang/lowang [pənjaraŋ/pəñaraŋ/ lowaŋ]	jaring agak jarang
perahu ndogol [pərahu ndɔgɔl]	perahu untuk mengambil teri
petak [pətak]	tempat ikan di perahu
plawahan [plawahan]	jaring yang renggang di antara jaring yang rapat

polangan [polayan]	tempat duduk; untuk mengikat jangkar; tempat memakai layar
poli-poli/garden [poli-poli/gardən]	alat untuk menggulung tambang; alat untuk menarik tali; kapal besar; penggulung tali
pondasi [pondasi]	papan untuk meletakkan mesin
prahu sampan [prau sampan]	perahu kecil tanpa disel, tapi menggunakan <i>wetah</i> (sampan)
prahu sohang/ othik-othik [prau sohang/othlʔ – othlʔ]	perahu yang mempunyai gecak (bambu yang dipasang untuk menjaga keseimbangan pada sisi kanan dan sisi kiri perahu)

prahu srool [prau
sɾɔɔl]

prapèn [prapɛn]

perahu yang bagian
depannya tinggi

dapur kapal

R

rasa-rasa [rɔsɔ-rɔsɔ]

bekerja bermalas-
malasan; bekerja tidak
sungguh-sungguh

rentak [rəntaʔ]

tambahan perahu di
sungai

rodha gendheng

stabilisator mesin

[rodhɔ gəndhəŋ]

royak [rɔyaʔ]

mencari ikan di atas
karang

rumahan [rumahan]

pembantu kecil di kapal
sebagai pengangkut;
anak yang membantu di
TPI

S

sambitan [sambitan]	alat untuk memancing;
sambungan [sambUyan]	gagang pancing
	jangkar dari bambu
samplangan/timbangan	alat untuk menimbang
[samplijan/timbangan]	udang
sedekah laut	
[sədəkah	perayaan syukuran
laUt]	setahun sekali
selèb[sələɛb]	alat untuk menghasilkan
	es
semèan	sarapan pagi di laut
[səmɛan]	dengan nelayan
senthokan	terjadi tabrakan dengan
[səthoʻan]	perahu atau benda lain

serapatan [sərapatan]	pertama kali melempar jala kembar
sérok [serɔʔ]	alat untuk menurunkan ikan dalam basket
sérok [serɔk]	alat untuk mengambil ikan dari lubang
simbatan [simbatan]	karyawan tidak tetap; anak buah kapal cadangan
siserik [sisəriʔ]	membuang sisik ikan
slambar/cancangan [slambar/cancaŋan]	tali besar panjangnya 650 depa digunakan untuk menarik jaring; alat untuk menambat perahu; pengikat perahu
surungan [suruŋan]	tempat parkir perahu

T

tadoh/ tadah/ ngadhang [tadhoh/ tadhah/ɲadhah]	mencari ikan (udang) kecil di sungai dengan jaring
tambangan [tambayan]	perahu untuk membawa awak kapal ke kapal besar; perahu kecil yang digunakan untuk mengantar orang ke kapal besar; orang yang menjemput ikan di laut; peringan dari gabus sudah selesai melelang ikan
tandon [tandon]	
tangkeran [taŋkəran]	pulang mencari ikan
tarikan [tari'an]	menarik jaring

tataban/galaran/
mayuran [tataban/
galaran/mayuran]

lantai perahu; sisi luar
perahu; papan pada
dasar kapal; tempat
duduk di perahu;
geladak kapal; papan
pada dasar kapal yang
menyangga muatan
kapal; tempat duduk
yang ada di belakang
(depan) perahu; dek;
lantai perahu yang
terbuat dari anyaman
bambu

tawur [tawUr]

memasang jaring yang pertama; menjaring; melempar jaring; menabur jaring di laut; menurunkan jaring ke laut; menebar jaring ke laut; melemparkan jaring ke laut; pengguluran jaring; jala yang akan digunakan untuk menangkap ikan

tebar [təbar]

menebar bibit ikan

telasaran [təlasaran]

alas perahu

telikun [təlikun]

mengikat perahu

belakang

téndak/panther

alat untuk menarik

[tenda[?]/panthər]

perhatian ikan-ikan

tendhak/ rumpon [təndhaʔ, rumpɔn]	rumah-rumah ikan
tengésan [təŋesan]	tali
tènggoran [təŋgɔran]	menjala ikan pertama kali
tengiri [təŋiri]	mengambil ikan
thèthèk [thɛthɛʔ]	mengambil jaring, mengganti jaring
tirampit/dirampit [tirampɪt/dirampɪt]	jaring satu dengan jaring yang lain didekatkan; mendekatkan jaring satu dengan lainnya

toaki/dhayungan/
nyonggol [tɔaki/
dhayungan/n̄ɔngɔl]

mendayung perahu
dengan kayu; kayu
harus sampai tanah agar
perahu dapat berjalan,
biasanya digunakan
untuk perahu yang
kandas atau mesinnya
rusak

troll [trɔl]

mencari rajungan
dengan bandul berat

tukang mbanat
[tukay mbanat]

orang yang mengambil
penther

tukang nendhak
[tukay nɛndhaʔ]

orang yang menjalankan
sarang ikan

U

ulur/nglerep [ulUr/
ɲ|ərəp]

uman [uman]

umbel [umbəl]

umpal/gundhi
[umpal/gundhi]

menebar jala lalu ditinggal, kemudian diambil di lain waktu; menebarkan jala ke laut
uang hasil dari melaut sejenis tali yang panjangnya 1 kg yang dibawa pada waktu berlayar; tanda yang ada di laut dibuat dari kayu; pelampung yang di bawahnya berupa batu supaya bisa tegak jaring bagian atas dan bawah

unjem/timbulan [unjəm/timbulan]	alat untuk mencari haluan
uplik [uplɪʔ]	lampu kecil terbuat dari sumbu
uraian/urean [ureyan/urean]	jaring
urang laras/krosok [urɑŋ laras/krosɔʔ]	udang yang kulitnya tebal
uwong [uwɔŋ]	nama hewan yang hidup di dalam kerang

W

wak-ngan [wa[?]-ŋan]

iwak mangan, ikan yang dibawa pulang untuk makan

wakring/gerèh

[wa[?]rɪŋ/gəɾɛh]

iwak garing; ikan yang telah dikeringkan

wangsal/kantong

[waŋsal/kantɔŋ]

tempat ikan yang terbuat dari jaring; kantong dari jaring; tempat ikan yang terbuat dari jaring tali

waring [warɪŋ]

plastik berwarna biru untuk menutupi ikan hasil tangkapan; alat untuk mencari rebon; alat untuk mencari udang kecil

watang [watəŋ]	bambu; batang baling-baling
wathangan [wathəŋan]	pipa kipas diesel
wektu [wəkʈu]	pedoman jam
welah [wələh]	alat untuk menjalankan perahu
welah/wilah/dayung [wələh/ wilah/dayUŋ]	dayung; alat untuk mendayung; dayung dari kayu; kapal kecil yang lonjong; payung; kayu untuk mendayung
wuket [wukət]	jaring dogol
wur-wur [wUr – Ur]	ubur-ubur
wuwu [wuwu]	penahan ikan agar tidak bisa keluar dari tambak

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Wardono, B. Karno, dkk. 2003. Kosakata Kenelayanan di Pantura Jawa Tengah: Bentuk dan Maknanya. Laporan Penelitian Balai Bahasa Semarang pada Tahun 2003.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. Kamus Linguistik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Parera, J.D. 1990. Teori Semantik. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Pateda, mansoer. 2001. Semantik Leksikal. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- <https://www.scribd.com/doc/56731387/skripsi-tenaga-kerja> diunduh pada 11 November 2016
- <http://eprints.undip.ac.id/1494/> Diunduh tanggal 17 Oktober 2016
- <http://dindukcapil.rembangkab.go.id/data/pekerjaan> diunduh pada 20 Oktober 2016

GLOSARIUM

ISTILAH KENELAYANAN DI JAWA TENGAH

Nelayan Jawa Tengah tersebar di daerah pesisir Pantai Utara Jawa Tengah (Pantura) dan pesisir Pantai Selatan Jawa Tengah. Wilayah Pantai Utara Jawa Tengah meliputi Brebes, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Batang, Kendal, Demak, Jepara, Pati, dan Rembang. Sementara itu, wilayah Pantai Selatan Jawa Tengah meliputi Wonogiri, Purworejo, Kebumen dan Cilacap.

Nelayan-nelayan di Jawa Tengah memiliki berbagai macam istilah khusus bidang kenelayanan yang mereka gunakan dalam berkomunikasi sehari-hari. Istilah-istilah kenelayanan yang digunakan di satu daerah mungkin berbeda dengan daerah lainnya. Keberagaman tersebut tentu dapat menambah perbendaharaan istilah-istilah kenelayanan yang dimiliki oleh masyarakat di Jawa Tengah.

ISBN 978-602-5051-47-2

